

Pelatihan Pembuatan Produk Kerajinan Tangan Berbahan Baku Limbah Plastik

Kemas Muhammad Abdul Fatah^{1*}, M. Yunus²

¹²Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Mesin, Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Bandar Lampung Indonesia

Email: ^{1*}kmsmafattah@gmail.com, ²myunusmansyur@gmail.com

Abstrak—Kekurangan ekonomi, khususnya di dalam keluarga akan memunculkan masalah sosial di dalam masyarakat yaitu berupa kemiskinan, sehingga ini menjadi pendorong melakukan aktivitas ekonomi. Selain suami sebagai tulang punggung keluarga, seorang istri harus mencari alternatif kegiatan ekonomi lain yang menghasilkan uang untuk mengatasi kesulitan keuangan keluarga. Sebagai bentuk usaha pemberdayaan perempuan, program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dimaksudkan untuk melatih ibu-ibu anggota KWT membuat produk kerajinan tangan berbahan baku limbah plastik, selain dapat menjadi sumber penghasilan keluarga, juga merupakan bentuk kepedulian terhadap lingkungan. Dari proses pelatihan, dihasilkan beberapa peserta mampu membuat produk dalam waktu 6 jam, sementara yang lain butuh waktu lebih lama. Dengan lebih banyak berlatih akan semakin terampil sehingga pembuatan produk bisa lebih cepat.

Kata Kunci: Ekonomi, Kemiskinan, Kerajinan Tangan

Abstract—*Economic deficiency, especially in the family, will lead to social problems in society, such as poverty, becoming a driving force for economic activity. In addition to the husband as the backbone of the family, a wife must look for other alternative economic activities that generate money to overcome the family's financial difficulties. The objective of this Community Service Program (PKM) is to train women from KWT members to make handicraft products made from plastic waste, either becoming a source of family income or a form of concern for the environment. From the training process, some participants were able to make products in 6 hours, while others took longer. With more practice, you will be more skilled so that the manufacture of products can be faster.*

Keywords: *Economic, Handicraft, Poverty*

1. PENDAHULUAN

Di antara permasalahan rumah tangga adalah seputar ekonomi, tak dipungkiri ekonomi merupakan faktor penting di dalam menuju kebahagiaan keluarga [1],[2], walaupun faktor ekonomi bukan satu-satunya. Kekurangan ekonomi, khususnya di dalam keluarga akan memunculkan masalah sosial di dalam masyarakat yaitu berupa kemiskinan [3]. Ketidakmampuan memenuhi kebutuhan pokok seperti pangan, sandang dan papan, serta pendidikan adalah indikator kemiskinan bagi satu keluarga.

Hidup serba berkekurangan atau hidup dalam kemiskinan adalah suatu keadaan yang tentu tidak diinginkan oleh setiap keluarga, sehingga ini menjadi pendorong melakukan aktivitas ekonomi, salah satunya adalah aktivitas ekonomi keluarga, yaitu aktivitas ekonomi yang diusahakan dan dikembangkan oleh keluarga. Di dalam aktivitas ekonomi keluarga, pada umumnya sumber daya manusia seperti suami yang menjadi tulang punggung, istri bahkan anak-anak, dituntut untuk berkontribusi juga di dalamnya. Pada masyarakat pedesaan, bertani, berkebun dan beternak adalah contoh beberapa bentuk aktivitas ekonomi keluarga.

Aktivitas ekonomi utama bagi masyarakat Desa Mataram, Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung adalah bertani, dimana terdapat sekitar 1300 orang berprofesi sebagai petani atau lebih dari 84% dari jumlah penduduk. Aktivitas bertani kalau ditinjau dari alokasi waktu yang dibutuhkan, sangat tergantung dari tahapan proses, dibutuhkan cukup banyak waktu ketika pada tahap awal pertanian, dan ketika padi sudah mulai tumbuh, tidak membutuhkan banyak waktu. Sehingga, berdasarkan kondisi aktivitas pertanian yang sedemikian rupa, waktu luang harus dimanfaatkan untuk kegiatan ekonomi, khususnya untuk kaum perempuan sebagai bentuk pemberdayaan perempuan [4],[5].

Perempuan harus mencari alternatif kegiatan ekonomi lain yang menghasilkan uang untuk mengatasi kesulitan keuangan keluarga, salah satunya adalah menjadi pengrajin aneka produk kerajinan tangan berbahan baku plastik. Pengabdian ini bertujuan untuk melatih perempuan di desa Mataram khususnya bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) membuat produk kerajinan tangan berbahan baku limbah plastik.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini diawali dengan melakukan survey dan berakhir pada pelaporan dan publikasi hasil kegiatan PKM. Pada tahapan survey, Tim PKM akan mendatangi Kelompok Wanita Tani (KWT), berdiskusi dan menginventarisir peluang untuk pemberdayaan perempuan. Tahapan berikutnya adalah mengidentifikasi peluang dan Target, hasilnya adalah pelatihan

keterampilan kerajinan dengan target ibu-ibu anggota KWT. Berikutnya adalah persiapan materi dan menyiapkan pelatih yang memang sudah terampil. Langkah berikutnya dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ditujukan untuk memberikan keterampilan kepada kaum perempuan di desa Mataram khususnya yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani (KWT), sehingga mereka mampu membuat produk kerajinan, bukan hanya terkait dengan bentuk kepedulian terhadap lingkungan tetapi sekaligus dapat menjadi sumber pendapatan keluarga. Adapun produk kerajinan yang dibuat adalah tempat gelas cantik berbahan baku limbah plastik minuman, seperti yang tampak pada Gambar 2.



Gambar 2. Contoh Produk Kerajinan Tangan

Pelaksanaan pelatihan dengan mendatangkan 2 orang pengrajin yang sudah terampil dan memanfaatkan keterampilan ini untuk menghasilkan uang, diikuti oleh sekitar 10 orang ibu-ibu KWT.



Gambar 3. Peserta Kegiatan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan yang bertempat di rumah bapak carik (sekretaris desa) berjalan lancar dan sukses. Sepanjang pelatihan sangat tampak bagaimana peserta begitu antusias dan bersemangat, seperti mendapatkan sesuatu yang luar biasa dalam kehidupan mereka. Ini dapat dimengerti, bahwa setelah mendapatkan penjelasan dari salah satu pengrajin pelatih, seperti mendapatkan jalan keluar dari kesulitan ekonomi. Semangat ini ditampakkkan bagaimana mereka dengan tekun dan disiplin dalam mengikuti instruksi dari pelatih.

Pelatihan ini bertambah sukses ketika selama sekitar 6 jam berlatih, beberapa peserta mampu menyelesaikan wadah gelas air mineral, sementara yang lain secara prinsip sudah memahami, tinggal membutuhkan waktu lebih lama.



Gambar 4. Hasil Produk Kerajinan Tangan

4. KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan di Desa Mataram Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu berupa penyelenggaraan pelatihan pembuatan produk kerajinan tangan berbahan baku limbah plastik dalam upaya pemberdayaan perempuan sehingga perempuan mampu memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan ekonomi yang menghasilkan uang. Hasil yang dicapai dari pelatihan ini adalah beberapa peserta mampu membuat produk kerajinan tangan dalam waktu 6 jam, beberapa peserta lain lebih lama. Dengan keterampilan yang dimiliki ini, dapat menjadi modal untuk menambah penghasilan bagi keluarga.

REFERENCES

- U. T. Wijayanti, "Analisis faktor penyebab perceraian pandemi covid di Banyumas," *Jur. Ilm. Kel. Kons.*, vol. 14, no. 1, pp. 14–26, 2021.
- M. Tindangen, D. S. M. Engka, and P. C. Wauran, "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)," *J. Berk. Ilm. Efisiensi*, vol. 20, no. 03, p. 81, 2020.
- N. Suhandi, E. A. K. Putri, and S. Agnisa, "Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Jumlah Kemiskinan

Menggunakan Metode Regresi Linear di Kota Palembang,” *J. Ilm. Inform. Glob.*, vol. 9, no. 2, pp. 77–82, 2018, doi: 10.36982/jig.v9i2.543.

H. Suksmawati, A. Stiyowati, A. Rikza, and F. N. Parja, “Inovasi Decoupage untuk Inovasi Pemberdayaan Perempuan Desa Tegaren, Trenggalek,” *HUMANISM*, vol. 2, no. 3, pp. 161–173, 2021.

S. Salmayati and K. Amin, “PkMD Kue Pisang Lanna Ibu-Ibu Pkk Kecamatan Parang Loe Kabupaten Gowa,” *Tamaddun*, vol. 16, no. 2, pp. 74–80, 2017, doi: 10.33096/tamaddun.v16i2.54.